

ABSTRAK

Nyeri haid (*dismenorea*) pada remaja menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari terutama ketika proses pembelajaran di sekolah karena mengalami nyeri perut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi musik Sholawat terhadap tingkat nyeri haid (*disminore*) pada remaja putri di Kabupaten Sampang Madura.

Desain penelitian menggunakan *Pra-Experimental* dengan rancangan *one group pra-post test design*. Populasi dan besar sampel adalah adalah semua remaja putri yang mengalami nyeri haid (*dismenorea*) sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel *independent* yaitu terapi musik sholawat dan variabel *dependent* yaitu nyeri haid. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi data dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi musik sholawat (*Pre test*) hampir seluruhnya responden (76,6%) mengatakan tingkat nyeri sedang dan setelah diberikan terapi musik sholawat (*Post test*) hampir seluruhnya responden (80%) mengatakan tingkat nyeri ringan. Hasil analisa data $P=0,000$ ($0,000 < 0,05$) $\alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh penerapan terapi sholawat terhadap tingkat nyeri haid (*Disminore*) pada remaja putri di Kabupaten Sampang Madura.

Simpulan penelitian ini adalah terapi musik sholawat bermanfaat untuk menurunkan nyeri haid (*dismenorea*). Sarannya untuk remaja putri yang mengalami nyeri haid (*dismenorea*) dapat ditangani dengan pemberian terapi musik sholawat, dikarenakan dapat dilakukan sendiri dan tidak menimbulkan efek samping.

Kata Kunci : Nyeri haid (*dismenorea*), terapi musik sholawat